

ABSTRAK

ASTRI ELIFE SARAGIH. NIM.2193142020. Penyajian Gual Surung Dayung di Sanggar Seni Marilah Kecamatan Raya Kabupaten Simalungun. Skripsi. Jurusan Sendratasik. Program Studi Pendidikan Musik / S-1. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Medan. 2023

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Untuk mengetahui Bentuk Penyajian Gual Surung Dayung di Sanggar Seni Marilah Kec. Raya Kab. Simalungun, (2) Untuk mengetahui Fungsi Gual Surung Dayung di Sanggar Seni Marilah Kec. Raya Kab. Simalungun. Penelitian ini dilakukan di Sanggar Seni Marilah Kec. Raya Kab. Simalungun. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota di Sanggar Seni Marilah Kec. Raya Kab. Simalungun dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah Pendiri sanggar Seni Marilah dan Pelatih gual Surung Dayung di sanggar Seni Marilah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian membuktikan bahwa: (1) Bentuk penyajian gual surung dayung di Sanggar Seni Marilah Kec. Raya Kab. Simalungun disajikan dengan menggunakan ansambel sipitu-pitu/ansambel bolon. Penyajian gual surung dayung memiliki 5 unsur penting yaitu; (a) seniman (pemain alat musik yang terdiri dari *parsarunei, Paninting, Panikkah, Panongon, Parogung, parmingmong*), (b) alat musik tradisional Simalungun yang terdiri dari Gonrang sipitu-pitu/gonrang bolon, Sarunei, Ogung, Mingmong/mongmongan, (c) kostum (gotong parhobas/parhorha dan rasi pane), (d) tempat pertunjukan (fokus pada acara pernikahan), (e) waktu serta penonton (seluruh tamu yang menghadiri acara pernikahan yang dilaksanakan digedung wisma Mahina Medan), (2) fungsi gual surung dayung 1) Fungsi sebagai pengungkapan suasana hati, 2) Fungsi sebagai sarana hiburan, 3) Fungsi sebagai sarana komunikasi, 4) Fungsi sebagai respons fisik, 5) Fungsi pengayoman kepatuhan terhadap norma-norma sosial.

Kata Kunci : *Bentuk penyajian, Fungsi, Ansambel, Gual surung dayung.*



ABSTRACT

ASTRI ELIFE SARAGIH, NIM.2193142020, Presentation of Gual Surung Rowing at the Marilah Art Studio, Raya District, Simalungun Regency. Thesis. Sendratasik Department, Music Education Study Program / S-1, Faculty of Languages and Arts, State University of Medan, 2023

This study aims to (1) To find out the form of serving guava Rowing Float at the Marilah Art Studio, Kec. Raya Kab. Simalungun, (2) For Knowing the Functions of Gual Surung Paddles in the Marilah Art Studio, Kec. Raya Kab. Simalungun. This research was conducted at the Marilah Art Studio, Kec. Raya Kab. Simalungun. The method in this research uses descriptive method qualitative. The population in this study were all members of the Art Studio Come on Kec. Raya Kab. Simalungun and the samples in the study This is the Founder of the Art Marilah studio and Coach of the Rowing Cave at Marilah art gallery. Data collection techniques used in research These include observation, interviews, and documentation. Research result proves that: (1) The form of presentation of gual surung paddle in the Art Studio Come on Kec. Raya Kab. Simalungun is presented using an ensemble sipitu-pitu / bolon ensemble. The presentation of gual surung paddle has 5 elements important namely; (a) artists (musical instrument players consisting of parsarunei, Paninting, Panikkah, Panongon, Parogung, parmingmong), (b) musical instruments traditional Simalungun consisting of Gonrang sipitu-pitu/gonrang bolon, Sarunei, Ogung, Mingmong/mongmongan, (c) costumes (mutually parhobas/parhorha and yeast pane, (d) place of performance (focus on weddings), (e) time as well as the audience (all guests who attended the wedding that was held in the Wisma Mahina building in Medan), (2) function of rowing gear 1) function as expressing moods, 2) functions as a means of entertainment, 3) functions as means of communication, 4) function as a physical response, 5) function of protection adherence to social norms.

Keywords: *Form of presentation, Function, Ensemble, Gual surung paddle.*

